

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Model penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *field research*, merupakan penelitian yang data dan informasinya didapatkan dari aktivitas lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi ke lapangan di RA Attarbiyatul Islamiyah Desa Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Tujuan penelitian ini adalah guna mendapat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual tentang realitas, sifat-sifat dan hubungan antara keadaan yang diteliti.²⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan strategi penelitian yang sumbernya berasal dari tulisan atau ungkapan dan perilaku yang manusia yang bisa diamati.³⁰ Pendekatan kualitatif ini menggunakan teknik studi kasus yang dipakai guna memperoleh pemahaman yang mendalam dan mendetail tentang masalah atau fenomena yang diteliti.³¹

Penulisan studi kasus berdasarkan metode kualitatif menggabungkan instrumen wawancara, pengamatan dan analisis dokumen yang menyoroti berbagai sebab maupun fenomena hubungan sosial pada kondisi tertentu, menggambarkan kecirikhasan serta mencoba untuk memberikan pemahaman mendalam yang memiliki relevansi lebih luas.³²

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan suatu tempat atau daerah di mana penelitian hendak dilakukan, Penelitian dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan kognitif anak pada anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media pembelajaran *loose part*. Lokasi tempat

²⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34

²⁹ Mohammad Nasir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63

³⁰ Burhan Ashofa, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 16.

³¹ Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Rajawali Pers, 2013), 20

³² Tohirin, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, 21-22

penelitian terletak di Raudlotul Athfal (RA) Attarbiyatul Islamiyah yang beralamat di Desa Jurang Rt, 05/ Rw. 03, Jurang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam hal ini tertuju pada sesuatu atau orang dimana kita bisa mendapatkan data, fenomena atau informasi. Dengan demikian subyek dari penelitian ini yaitu Kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelompok B2 usia 5-6 tahun di RA Attarbiyatul Islamiyah Gebog, yang berjumlah 22 anak.

D. Sumber Data

Data yaitu bahan keterangan mengenai suatu objek penelitian yang didapatkan dari lokasi penelitian. Pada dasarnya penelitian adalah mendapatkan informasi sebagai data, kemudian datanya digali berdasarkan sumber data tersebut. Data yang digunakan sebagai sumber pada penelitian ini adalah diperoleh dari beberapa sumber, diantaranya adalah sumber data primer serta sekunder.

1. Data primer

Data primer yaitu data yang didapatkan dengan wawancara dan observasi secara langsung dengan subyek.³³ Dalam penelitian kali ini yaitu Kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelompok B2 usia 5-6 tahun di RA Attarbiyatul Islamiyah Gebog, Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua yang mempunyai informasi atau data tersebut.³⁴ Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku laporan, majalah, jurnal yang bersifat dokumentasi. Dalam penelitian kali ini sumber data didapatkan melalui dokumen-dokumen kegiatan pembelajaran siswa di RA Attarbiyatul Islamiyah Gebog, Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang sangat strategis pada penelitian, sebab tujuan pokok dalam penelitian yaitu guna memperoleh data. Tanpa mengetahui langkah dalam pengumpulan data peneliti tidak dapat memperoleh data yang

³³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 132.

³⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), 124

terpenuhi standar data yang ditetapkan.³⁵ Dalam mendapatkan data-data tersebut penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Esterberg (2002) memberikan definisi wawancara sebagai berikut “*a gathering of two people to trade information and thought through question and reactions, bringing about correspondence and joint developments of importance about a specific point*”. Wawancara adalah pertemuan dua orang guna tukar informasi dan pemikiran melalui pertanyaan dan jawaban, hingga bisa dikonstruksikan arti dalam suatu topik tertentu.³⁶

Tujuan dari wawancara adalah untuk metode guna mengumpulkan informasi. Dalam wawancara penelitian ini peneliti akan melaksanakan wawancara bersama kepala sekolah dan guru kelas mengenai pembelajaran dengan media loose part menggunakan kurikulum merdeka.

2. Dokumentasi

Selain dengan wawancara penulis melakukan pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara dalam mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, yaitu dokumen yang berupa tulisan, gambar atau elektronik.³⁷ Dokumentasi ditujukan agar mendapatkan data dari lokasi langsung dilakukannya penelitian, seperti buku yang relevan, laporan kegiatan, maupun hasil kegiatan. Dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti bisa mendapatkan informasi tidak dari narasumber melainkan dari berbagai sumber tertulis. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, dokumentasi dipakai guna mendapatkan data berupa foto kegiatan dan rancangan pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) di kelompok B Attarbiyatul Islamiyah Gebog, Kudus.

3. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan pada subjek yang ditelitinya. Observasi ini dilaksanakan secara partisipatif, yakni penelitiannya terlibat dalam kegiatan sehari-hari pihak yang tengah diamati atau yang digunakan menjadi sumber data dari penelitiannya. Dengan dilakukannya observasi partisipan ini, maka

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 224

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 231

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 221.

data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan pada tingkat signifikansi dari setiap cara berperilaku yang dilihat.³⁸ Peneliti melakukan pengamatan terhadap apa yang dilakukan seseorang, baik perilaku maupun interaksi sosial seseorang sekaligus ikut dalam kegiatan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengujian kredibilitas data atau keyakinan kepada data hasil penelitian kualitatif antara lain dilaksanakan dengan :

1. Triangulasi

Dalam uji kredibilitas triangulasi dimaknai dengan pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara serta waktu.³⁹ Peneliti menggunakan metode triangulasi guna menguji kredibilitas data, dilakukan dengan mengecek data pada sumber yang sama dengan cara yang berbeda.⁴⁰ Penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi.

2. Memakai Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan yaitu adanya pendukung guna menjadi bukti data yang telah diperoleh seorang peneliti. Misalkan, yaitu data dari wawancara perlu dikuatkan dengan adanya rekaman saat wawancara. Data tentang aktivitas manusia, atau gambaran suatu kondisi perlu dikuatkan dengan sebuah foto. Alat yang digunakan untuk rekam data pada penelitian kualitatif misalkan kamera, alat perekam suara sangat diperlukan guna mendukung kredibilitas data yang sudah ditemukan oleh peneliti. Dengan foto maupun dokumen yang autentik, penelitiannya menjadi lebih terpercaya.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, saat di lapangan dan juga setelah selesai di lapangan. Analisis data merupakan aktivitas perorganisasian data. Datanya berupa catatan lapangan seperti gambar, foto, dokumen, buku

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 227

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 273

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 274

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 275

laporan untuk memudahkan pemahaman sendiri maupun pemahaman orang lain.

Lexy J. Moelong menyatakan bahwa proses analisis data diawali dengan mentelaah semua data yang tersedia dari berbagai sumber diantaranya adalah wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, gambar atau foto, dan ,lainnya.⁴² Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Data Reduction**

Data yang didapatkan dilapangan relatif banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti serta rinci. Seperti yang sudah disampaikan, semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah datanya yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks serta juga rumit. Oleh sebab itu diperlukan guna melakukan analisis data dengan cara reduksi data.

Mereduksi data yaitu merangkum, menentukan hal-hal utama, serta difokuskan kepada hal-hal yang penting.⁴³ Sesudah dilakukannya reduksi data maka akan menyajikan ilustrasi yang jelas dan hal ini akan mempermudah peneliti guna melaksanakan pengumpulan data berikutnya.

2. **Data Display (penyajian data)**

Sesudah dilakukannya reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu mendisplay data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, korelasi antar kategori, flowchart serta lainnya. Miles and Huberman (1984) mengatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling seringkali dipergunakan menyajikan data pada penelitian kualitatif yaitu dengan tulisan yang bersifat naratif.⁴⁴

Jika dilakukan display data, maka akan memudahkan untuk faham dengan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya sesuai apa yang sudah difahaminya.

3. **Verifikasi Data**

Langkah berikutnya setelah menyajikan data yaitu melakukan penarikan simpulan atau konklusi dan verifikasi. Konklusi awal yang disampaikan sifatnya masih sementara, dan

⁴² Sandu Siyoto, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 122

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 247

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 249

akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung ditahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika simpulan yang disampaikan dalam termin awal didukung menggunakan bukti-bukti yang valid serta konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang disampaikan adalah simpulan yang kredibel.

Dengan demikian simpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan semenjak awal, namun bisa jadi tidak, sebab seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara serta akan berkembang sesudah penelitian berada pada lapangan.⁴⁵

H. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu pernyataan yang dipilih oleh peneliti dalam mendukung jalannya kegiatan secara mudah dan sistematis. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan instrument pengumpulan data berupa lembaran observasi dan wawancara.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 252-253